

**TESIS**

**MODERASI BERKEWARGAANEGARA MELALUI KELAS  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER CINTA DAMAI DAN ANTI KEKERASAN  
(Studi Deskriptif Universitas Negeri Makassar)**

**Pembimbing Akademik:  
Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.**



**Oleh  
M. YUNASRI RIDHOH  
NIM. 2012930**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Terwujud atau tidak terwujud, tetaplah bersujud. Teruslah menyambung dan menyumbang kebaikan.

~M. Yunasri Ridhoh~

Kekerasan adalah senjata orang yang jiwanya lemah

~Gandhi~

Tidak penting apa agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak tanya apa agamamu.

~Gusdur~

*Teruntuk orang tuaku, istri dan putraku,  
yang selalu memberikan cinta yang tulus  
dan doa yang tak pernah putus.*

**MODERASI BERKEWARGAANNEGARA MELALUI KELAS  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER CINTA DAMAI DAN ANTI KEKERASAN**

**(Studi Deskriptif di Universitas Negeri Makassar)**

Oleh  
M. Yunasri Ridhoh  
NIM. 2012930

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salahsatu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©M. Yunasri Ridhoh  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2022

Hak Cipta dilindungi melalui Undang-Undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotocopy, atau melalui cara lain tanpa seizin peneliti

**LEMBAR PENGESAHAN**


**MODERASI BERKEWARGAANNEGARA MELALUI KELAS PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER CINTA  
DAMAI DAN ANTI KEKERASAN  
(Studi Deskriptif Universitas Negeri Makassar)**

**M. YUNASRI RIDHOH**

**NIM. 2012930**

Disetujui dan disahkan oleh:

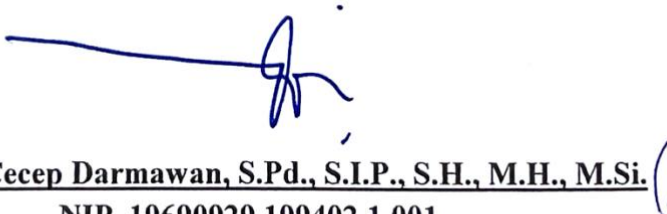
Dosen Pembimbing,



**Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.**  
**NIP. 19540404 198101 1 002**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia

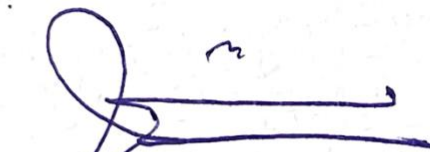


**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.**  
**NIP. 19690929 199402 1 001**

Tesis telah diuji dalam Sidang Tahap II Program Magister (S2) pada:  
Hari/Tanggal : 30 Januari 2023  
Pukul : 08.00 s.d 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Gd. Nu'man Sumantri FPIPS UPI

Penguji Tesis

Penguji I :



**Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.**  
NIP. 19540404 198101 1 002

Penguji II :



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., SH., MH., M.Si.**  
NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji III :



**Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.**  
19600515 198803 1 002

Penguji IV :



**Dr. Leni Anggraeni, S.Pd., M.Pd.**  
19840122 200912 2 014

## KATA PENGANTAR

Tesis ini adalah buah dari ikhtiar akademik penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Tesis ini lahir melalui proses menerjunkan diri, berkarib intim dengan kenyataan, dan menyelami beragam gagasan, lalu mengabadikannya dalam karya. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Tesis ini masih butuh upaya yang lebih dalam untuk dituntaskan. Penulis juga memahami bahwa tesis ini mungkin tidak mencerminkan kualitas keilmuan seorang penyandang gelar magister. Namun, setidaknya semua proses tersebut telah coba penulis jalani dengan penuh kesungguhan. Penulis berusaha memberi yang terbaik di tengah banyaknya keterbatasan.

Dua tahun yang lalu, tepatnya Januari 2021, penulis memberanikan diri mendaftar di kampus ini, tentu dengan penuh rasa minder sebagai seseorang dari daerah terpencil di pelosok Sulawesi Barat, dengan capaian akademik S1 yang sangat tidak bisa diandalkan. Motivasinya hanya satu, hendak merasakan bagaimana iklim belajar di kampus dengan predikat perguruan tinggi LPTK terbaik di Indonesia. Saya melalui semua tahapan, dimulai dengan ujian (tes masuk), lalu diakhiri juga dengan ujian (sidang tesis), diantaranya ada dinamika dan romantika, sungguh pengalaman yang sangat berharga. Lebih dari separuh perjalanan tersebut dilalui dengan tatap maya, ketika itu pandemi covid-19 sedang memuncak.

Sebagai mahasiswa yang juga seorang ayah, tentu tidak mudah melewatinya, selain mesti menyelesaikan tugas akademik, juga mesti melaksanakan tanggungjawab sebagai kepala keluarga. Terkadang, beban itu begitu kuat mendera penulis sehingga sering menjadi rintangan yang serius dalam penyelesaian studi. Sebelum melanjutkan studi S2, penulis memilih untuk menikah, pilihan yang tidak mudah sebetulnya, sebab ketika itu penulis hanya mengandalkan gaji yang sedikit dari pekerjaan sebagai guru dan tentor, yang kemudian penulis tinggalkan karena harus ke Bandung untuk menuntaskan tugas akhir. Di masa-masa itulah penulis benar-benar mengandalkan beasiswa untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan akademik.

Dalam kondisi yang serba sulit tersebut, dimana beberapa kali mengalami turbulensi, terutama karena tekanan akademik dan tekanan ekonomi, Tuhan selalu

menunjukkan kasih sayangnya, melalui uluran tangan malaikat-malaikat yang dengan caranya sendiri selalu membuat penulis bisa bertahan. Mereka adalah orang-orang yang selalu setia mendukung penulis, terutama saat sedang goyah. Mereka adalah bagian paling penting dalam seluruh episode perjalanan hidup penulis dan betapa terkutuknya penulis jika sampai mengabaikan mereka. Malaikat-malaikat itu adalah semua keluarga saya, mulai dari istri, mama, ayah, kedua mertua, dan adik-adikku. Tak lupa kusebut malaikat kecilku, buah cinta kami Alif Ananda Abiyansyah Tosagena.

Mereka adalah alasan mengapa penulis bertahan sejauh ini, mereka menjadi mercusuar ke manapun penulis bergerak dan tersesat, setiap kali mengingat mereka penulis selalu merasa haru dan malu. Malu karena hingga saat ini belum bisa memberi banyak kepada mereka. Tesis ini adalah sebuah komitmen sekaligus jalan pulang bagi penulis untuk kembali merenungi cinta mereka. Bagian penting dalam penyusunan tesis ini adalah isteriku Rahma Awalia, keikhlasannya untuk berbagi suka dan duka adalah anugerah terbesar yang pernah penulis terima. Kebaikannya membantu penulis menghadapi semua masalah adalah kesyukuran yang tak mungkin bisa kuingkari. Penulis selalu melangitkan doa semoga bisa membahagiakannya di dunia dan di akhirat.

Selain keluargaku, mereka yang juga menjadi bagian penting dari penulis yaitu semua kawan dan sahabat, baik di Bandung maupun Makassar. Kawanku di Bandung seperti Yudi, Randi, Akbar, Aan, Iqbal, Budi, Fika dan Feri, serta seluruh keluarga besar La Macca UPI (rumah bagi kami anak-anak Sulawesi di Bumi Pasundan), tempat penulis berjumpa banyak kebaikan dan kisah-kisah lucu di rantauan, ada mantra yang selalu kami rawat di dalam hati “lao sappa deceng, lisu mappadeceng”. Masih banyak nama lain, namun terlampau panjang jika disebutkan di sini. Kemudian warga PKn UPI; Thoriq, Rina, Zahrah, Jaekson, Aris, Yudi, Salma, Zian, Andin, Apriya, Edah, Kukun, Iwan, Fajar, Feragi, Nurul, dan Jafar. Terima kasih atas semua kebersamaan dan kebaikannya.

Tak lupa, segala rasa terima kasih saya haturkan kepada guru penulis—guru dalam arti sesungguhnya—di program Magister/Doktor Pendidikan Kewarganegaran UPI, para dosen yang telah membentuk dan mewarnai penulis dengan ilmu dan kebijaksanaannya. Terutama dosen pembimbing; Prof. Dr. Idrus

Affandi, SH. (saya tak akan pernah lupa dengan segala kebaikan serta didikannya yang tegas dan kritis), Kaprodi sekaligus dosen penguji; Prof. Dr. Cecep Darmawan, M.H., M.Si. yang telah banyak membantu dan memberikan penulis kepercayaan besar (penulis tak akan mampu membalasnya), dosen penguji tesis; Prof. Karim Suryadi, M.Si., Prof. Dr. Prayoga Bestari, M.Si., Prof. Dr. Dadang Sundawa, M.Pd., dan Dr. Leni Anggraeni, M.Pd. (mungkin tesis ini mengecewakannya). Serta seluruh dosen di prodi magister/doktor PKn UPI. Terima kasih atas semua kuliah-kuliah inspiratif dan mencerahkan. Terima kasih juga buat staf administrasi di lingkungan prodi, fakultas dan universitas; Pak Nana, Teh Sarah, Bu Linda, Kang Usep, dll. Mereka yang dengan caranya sendiri telah membantu penulis untuk melewati gerbang akademik dengan sebaik-baiknya dan sehumat-humatnya. Terima kasih atas semuanya, semoga menjadi jariah dan syafaat.

Rasa penghargaan tak terhingga saya berikan kepada semua informan dan responden penulis. Tanpa kebaikan dan kesediaan mereka tesis ini tak akan mungkin selesai. Informanku Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASIAN.Eng. (Rektor UNM), Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum. (Wakil Rektor I UNM), Prof. Dr. Ir. A. Muhammad Idkhan, S.T.,M.T.,IPM. (Wakil Rektor III UNM), Dr. Mustari, M.Hum. (Kepala UPT MKWK UNM), Dr. Imam Suyitno, M.Si. (Dosen PKn UNM), Muh. Asriadi, M.Pd. (Dosen PKn UNM), Dr. Sabara, M.Fil. (Peneliti BRIN), Dr. Syamsurijal Ad'han, M.Si. (Peneliti BRIN), dan seluruh mahasiswa di 6 (enam) fakultas yang bersedia menjadi responden penulis.

Pada akhirnya, saya persembahkan tesis sederhana ini kepada majelis pembaca. Semoga ada inspirasi dan pencerahan yang bisa didapatkan dalam karya yang sederhana ini. *Salamaki tapada salama. Kurru sumange'*.

Makassar, 30 Januari 2023

(Peneliti)



## ABSTRAK

**M. Yunasri Ridhoh (2023), Moderasi Berwarganegara Melalui Kelas Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membentuk Karakter Cinta Damai dan Anti Kekerasan. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Idrus Affandi, S.H.**

Penelitian ini diawali oleh: 1) kegelisahan penulis melihat fenomena kekerasan, yang kerap terjadi di lingkungan Perguruan Tinggi; 2) dominannya diskursus, gerakan, kebijakan moderasi pada domain keagamaan, sementara problem fanatisme, ekstrimisme dan kekerasan, juga terjadi pada semua identitas; 3) belum optimalnya kelas PKn sebagai mata kuliah wajib kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengkaji relevansi dan urgensi moderasi berwarganegara melalui kelas PKn; 2) menganalisis implementasi moderasi berwarganegara dalam kelas PKn; dan 3) menganalisis implikasi moderasi berwarganegara dalam membentuk karakter cinta damai dan anti kekerasan. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif, lokasi penelitian adalah Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian mengarah pada: 1) Moderasi berwarganegara dengan kelas pendidikan kewarganegaraan memiliki relevansi, terutama pada dua bagian yakni materi dan tujuan; 2) Urgensi moderasi melalui kelas PKn terdapat pada (a) perlunya moderasi beragama diperluas menjadi moderasi berwarganegara, (b) fenomena kekerasan berbasis identitas di kalangan mahasiswa, (c) dinamika sosiokultural, dimana terdapat ancaman disintegrasi yang dihadapi bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk, (d) dinamika politik kenegaraan, pemerintah telah menjadikan moderasi sebagai salah satu prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024; 3) Pada tahap realisasi moderasi dilaksanakan terutama melalui mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) PKn secara terintegratif; 4) Implikasi dari moderasi melalui kelas PKn di UNM berdasarkan data yang diperoleh yaitu (a) komitmen kebangsaan 91,71%; (b) toleransi dan kerjasama 96,57%; (c) cinta damai dan anti kekerasan 95,58%. Dari data tersebut didapatkan data bahwa secara keseluruhan moderasi berwarganegara (mahasiswa) di UNM ialah 94,62%.

**Kata Kunci: Karakter cinta damai dan anti kekerasan, moderasi berwarganegara, pendidikan kewarganegaraan**

## ABSTRACT

**M. Yunasri Ridhoh (2023), Citizenship Moderation Through Citizenship Education Classes to Form Peace-Loving and Non-Violence Characters. Supervised by Prof. Dr. H. Idrus Affandi, S.H.**

This research was initiated by: 1) the writer's anxiety about the phenomenon of violence, which often occurs in higher education institutions; 2) the dominance of discourse, movement, moderation policies in the religious domain, while the problems of fanaticism, extremism and violence also occur in all identities; 3) the Civics class is not yet optimal as a compulsory curriculum subject. This study aims to: 1) examine the relevance and urgency of citizenship moderation through Civics classes; 2) analyzing the implementation of citizenship moderation in Civics classes; and 3) analyzing the implications of citizenship moderation in shaping the character of peace-loving and anti-violence. This research was carried out through a qualitative approach, with a descriptive method, the research location was Makassar State University. The results of the study point to: 1) Citizenship moderation with citizenship education classes has relevance, especially in two parts, namely material and objectives; 2) The urgency of moderation through Civics classes is found in (a) the need for religious moderation to be expanded into citizenship moderation, (b) the phenomenon of identity-based violence among students, (c) sociocultural dynamics, where there is a threat of disintegration faced by the Indonesian nation as a pluralistic nation, (d) the dynamics of state politics, the government has made moderation a priority in the 2020-2024 National Medium Term Development Plan (RPJMN); 3) At the stage of realization of moderation, it is carried out mainly through the Civics compulsory curriculum (MKWK) courses in an integrated manner; 4) The implications of moderation through Civics classes at UNM based on the data obtained are (a) 91.71% national commitment; (b) tolerance and cooperation 96.57%; (c) love peace and non-violence 95.58%. From these data it was found that overall the moderation of citizenship (students) at UNM was 94.62%.

**Keywords: Citizenship education, moderation citizen, peace-loving and non-violence character**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat / Signifikansi Penelitian .....	9
1.5 Struktur Organisasi Proposal Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Konsep Kelas Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia .....	13
2.1.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	13
2.1.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	16
2.1.3 Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.....	20
2.2 Konsep Moderasi.....	24
2.2.1 Pengertian Moderasi .....	24
2.2.2 Prinsip Moderasi .....	26
2.2.3 Landasan Moderasi .....	28
2.2.4 Indikator dan Batasan Moderasi.....	30
2.2.5 Moderasi Keindonesiaan Perspektif Haedar Nasir .....	31
2.3 Konsep Negara Gagal.....	34
2.4 Konsep Kekerasan .....	36
2.4.1 Pengertian Kekerasan.....	36
2.4.2 Identitas dan Kekerasan Pemikiran Amartya Sen .....	37
2.4.3 Kekerasan Perspektif Dom Helder Camara .....	38
2.4.4 Kekerasan Perspektif Hannah Arendt .....	40
2.4.5 Konsep Kekerasan dan Perdamaian Johan Galtung .....	45
2.4.6 Konsep Fanatisme .....	49
2.5 Konsep Karakter Cinta Damai dan Anti Kekerasan.....	51

2.5.1 Pengetian Karakter .....	51
2.5.2 Cinta Damai dan Anti Kekerasan.....	53
2.6 Hubungan Antara Moderasi, Kelas PKn dengan Karakter Cinta Damai dan Anti Kekerasan .....	54
2.7 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
3.1 Desain Penelitian .....	59
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	59
3.2.1 Partisipan.....	59
3.2.2 Tempat Penelitian .....	60
3.3 Populasi dan Sampel .....	61
3.4 Prosedur Penelitian.....	61
3.5 Instrumen Penelitian.....	62
3.6 Analisis Data .....	63
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	68
4.2 Deskripsi Umum Subjek Penelitian .....	70
4.3 Deskripsi Temuan Penelitian.....	72
4.4 Pembahasan Temuan Penelitian .....	84
4.4.1 Relevansi Moderasi Berwarganegara dengan Pendidikan Kewarganegaraan.....	85
4.4.2 Urgensi Moderasi Berwarganegara melalui Pendidikan Kewarganegaraan.....	90
4.4.3 Realisasi Moderasi Berwarganegara melalui Kelas Pendidikan Kewarganegaraan.....	100
4.4.4 Implikasi Moderasi melalui Pendidikan Kewarganegaraan.....	104
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>106</b>
5.1 Simpulan .....	106
5.2 Implikasi.....	109
5.3 Rekomendasi .....	110
5.4 Dalil-dalil .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alwasilah, A. Chaendar. (2002). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*: Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arendt, Hannah. (1959). *The Human Condition*. New York: Doubleday Anchor Books.
- Arendt, Hannah. (1970). *On Violence*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Arendt, Hannah. (2003). *Teori Kekerasan*. Yogyakarta: LPIP (Edisi Indonesia dari buku *On Violence*)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, A. & Anam, K. (2021). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Bagir, Z.A. dkk. (2011). *Pluralisme Kewargaan; Arah Baru Politik Keberagaman di Indonesia*. Bandung: CRCS UGM dan Mizan
- Bagir, Z. A. (2011). *Pluralisme Kewargaan Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia*. *Kawistara*, 1(2011).
- Bagir, Z. A., & Sormin, J. (2022). *Politik Moderasi dan Kebebasan Beragama-Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Balitbang Kemenag RI. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag RI
- Banks, J. A. (2002). *An Introduction to Multikultural Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Banks, J. A. (Ed.). (2009). *The Routledge International Companion to Multicultural Education* (pp. 9-32). New York: Routledge.
- Budimansyah, D. (2007). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2008). *Pendidikan Kesadaran Kewarganegaraan Multidimensional*. Bandung: Genesindo.
- Budimansyah, D., & Suryadi, K. (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bungin, Burhan. (2010). *Analisis penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Branson, M. S. (1999). Belajar “Civic Education” dari Amerika (Terjemahan Syarifudin dkk). Yogyakarta: LKIS.
- Camara, Dom Helder. (1970). *Spiral of Violence*. London: Sheed and Ward Stagbooks.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chomsky, N. (2007). *Failed states: The Abuse of Power and the Assault on Democracy*. Metropolitan Books.
- Danial, E dan Wasriah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darmawan, C. dalam Labobar, Y. K, dkk. (2021) *Dialektika Pendidikan dan Agama di Era Kontemporer*. Yogyakarta: Litera.
- Depdiknas (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, (2016). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djahiri. (1985). *Strategi pengajaran Afektif nilai-moral VCT dan Gamers dalam VCT*. Bandung : Penerbit Granesi.
- Erwin, Muhamad. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT. Retika Aditama.
- Echols, J. M. (Ed.). (2009). *Indonesian Writing in Translation*. Equinox Publishing.
- Fisher, S., Abdi, D. I., Ludin, J., Smith, R., Williams, S., & Williams, S. (2000). *Working with conflict: Skills and strategies for action*. Zed books.
- Galtung, J. (1996). *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization*. International Peace Research Institute, Oslo
- H.A.R. Tilaar (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Paedagogik Transformatif Untuk Indonesia*: Jakarta: Grasindo.
- I Nyoman Sudana Degeng. (1989). *Ilmu Taksonomi Variabel*: Jakarta: Depdikbud.
- Jones, S., Sarapung, E., Menchik, J., Azca, M. N., Jaffrey, S., Firawati, T., & Bagir, Z. A. (2015). *Sisi Gelap Demokrasi: Kekerasan Masyarakat Madani di Indonesia*. Centre for the Study of Islam and Democracy.
- Labobar, Y. K., Siahaan, D. S., & Malatuny, Y. G. *Dialektika Pendidikan dan*

- Agama di Era Kontemporer. Litera.
- Kamali, M. H. (2015). *The Middle Path Of Moderation In Islam: The Qur'anic Principle Of Wasatiyyah*. Oxford University Press.
- Maarif, A. Syafii (2009). *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*, Bandung: Mizan Pustaka
- Majid, N. (2008). *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Mizan Pustaka.
- Mahfud, C. (2011). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mark. K. Smith (2009)., *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*: Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Masyhuri & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.sage.
- Muchtar, Suwarma Al.(2002). *Pendidikan dan Masalah Sosial Budaya*. Bandung: Gelar Pusaka Mandiri.
- Muhammad, A. & Muryono, S. (2021). *Jalan Menuju Moderasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, N. dan Sauqi, A. (2010). *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi Group.
- Nasikun, J. (1987). *Sistem Sosial Indonesia*, cet. ketiga. Jakarta: Radjawali.
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurwardani, P. (2016). *Pendidikan kewarganegaraan untuk Perguruan tinggi. Thema Publi-shing*.
- Pamungkas, C. dan Setya, Y. (2020). *Intoleransi dan Politik Identitas Kontemporer di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press
- Pitaloka, R.D. (2010). *Banalitas Kekerasan; Telaah Pemikiran Hannah Arendt tentang Kekerasan Negara*. Jakarta: Koekoesan
- Reid, A. (2018). *Revolusi Indonesia & Sejumlah Isu Penting*. Cetakan ke-1, terjemahan Tri Wibowo BS, Pernadamedia, Jakarta.

- Robinson, J. A., & Acemoglu, D. (2012). *Why Nations Fail: The Origins Of Power, Prosperity And Poverty* (Pp. 45-47). London: Profile.
- Sapriya dan Sundawa. (2010). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn UPI Press.
- Sapriya & Winataputra. (2010). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: UT.
- Sen, Amartya. (2006). *Kekerasan dan Identitas*. Serpong: Marjin Kiri
- Soerjono, Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Somantri, Nu'man. (1976). *Konsep Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujanto, Bedjo. (2009). *Pemahaman kembali makna Bhinneka Tunggal Ika: dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sundawa, D. *Membangun Kelas Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sebagai Laboratorium Pendidikan Demokrasi*. Bandung; Laboratorium PKn UPI
- Sukmadinata. N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. (2009). *Urgensi Pendidikan Karakter*. [http:// www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/pa\\_ges/urgensi.html](http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/pa_ges/urgensi.html). diakses tanggal 12 Juli 2015-08-19
- Suyardi, K. (2011). *Kompetensi Sosial Masyarakat Majemuk*. Bandung: Widya Aksara Press
- Suwandi, B. D., & Si, M. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Kerja Moderasi Beragama Kemenag RI (2020). *Peta Jalan (Roadmap) Penguatan Moderasi Beragama Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kemenag RI
- Wahab, A. A., & Sapriya (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung. Alfabeta.
- Wahid, Abdurrahman. (2001). *Menggerakkan Tradisi*. Jakarta: LKiS
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan : Isi, Strategi, dan*



- Penilaian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S (1999). Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila di Sekolah Menengah. Jakarta: P2LPTK Dikti.
- Winaputaputra, U., S. (2001). Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi. Disertasi Program Pascasarjana UPI: Tidak diterbitkan.
- Winataputra, U., S. & Budimansyah, D. (2007) Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kelas. Bandung: Prodi PKn SPs UPI.
- Yaqin, M. A.(2005). Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan. Yogyakarta.
- Latif, Y. (2011). Negara Paripurna; Historitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Latif, Y. (2015). Revolusi Pancasila. Bandung: Mizan Pustaka
- Latif, Y. (2018). Wawasan Pancasila; Bintang Penuntun Pembudayaan. Bandung: Mizan Pustaka
- Zamroni. (2011). Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

### **Jurnal Ilmiah**

- Akbal, M. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Gadjah Mada University Press Bekerjasama Dengan LAN RI, 1 (1), 485-493.
- Anggraeni, L., Darmawan, C., & Tanszil, S. W. (2019). Revitalisasi Peran Perguruan Tinggi dalam Menangani Gerak Radikalisme dan Fenomena Melemahnya Bela Negara di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2(1), 34-40.
- Arif, D.B., dan Zuliyah, S. (2013). Nilai-nilai Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dalam Mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Bambang, E. P. (2018). Manusia Sebagai Subjek Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Edukasi, 5 (1), 32-34.  
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8015>.
- Banks, J. A., Cookson, P., Gay, G., Hawley, W. D., Irvine, J. J., Nieto, S., ... &

- Stephan, W. G. (2001). Diversity within unity: Essential principles for teaching and learning in a multicultural society. *Phi Delta Kappan*, 83(3), 196-203. <https://doi.org/10.1177/003172170108300309>.
- Brauchler, B. (2010). The Revival Dilemma: Reflection on Human Rights, Self-Determination and Legal Pluralism in Eastrn Indonesia. *Jurnal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 42(62), 1-42. <https://doi.org/10.1080/07329113.2010.10756648>.
- Diamond, J. (2005). Collapse: The Dozen Most Serious Environmental Problems And What We Can Do About Them. *Skeptic* (Altadena, CA), 11(3), 36-42.
- Djalong, F. A., & Kaunang, H. P. (2019). Investing Intolerance: ‘Pendidikan Karakter’ and Curriculum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(1), 18-25. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/132>.
- Fahmi, R., Affandi, I., dan Darmawan, C. (2019). Implementasi Filsafat Pancasila sebagai Suatu Metode dalam Upaya Menangkal Radikalisme. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan: Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 1, Hal. 51. 58
- Fernandez, M. T. (2017). Atitudes toward Inclusive Education and Practical Consequences in Final Year Students of Education Degrees. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 237(June 2016), 1184-1188. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02187>.
- Fibriani, M. R. (2013). Studi tentang Perkembangan Nilai-Nilai Antarumat Beragam pada Masyarakat Majemuk di Desa Kalibago, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22,(2). <https://doi.org/10.17509/jpis.v22iz.2191>.
- Farisi, M. I. (2015). Transformasi Konsep Bhinneka Tunggal Ika di Indonesia : Dari Politik Dinasti ke Politik Pendidikan. *Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah*, 3(1), 129–146. <https://doi.org/10.2121/susurgalur.v3i1.99>.
- Fukuyama, F. (2017). America: The Failed State. *Prospect Magazine*, 250.
- Halim, A. R., & Mislinawati, M. (2019). Upaya guru dalam menerapkan karakter cinta damai pada siswa sekolah dasar negeri 51 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).

- Hidayatullah, M.F. (2011). "Pendidikan Karakter dan Pengembangan Metode Pembelajaran Nilai". Bahan tayangan disampaikan dalam Pentaloka Doswar se-Jawa Tengah dan DIY di Dodik Bela Negara Resimen Kodam IV/Diponegoro Magelang, 12 April 2011.
- Kamal, M. (2013). Pendidikan Multikultural Bagi Masyarakat Indonesia Yang Majemuk. *Al-Ta Lim*, 20(3), 451. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.42>.
- Kim, Y.J., & Lee, C. I. (2015). Social values and economic dynamics. *Journal Economic Dynamics and Control*, 53, 69-84. <https://doi.org/10.1177/20477173416650447>.
- Kemendikbud. (2017). *Menjadi Orang Tua Hebat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, G. (2015). Bhinneka Tunggal Ika : Khasanah Multikultural. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 28(1), 31-37.
- Marvidis, D. (2015). Ethnic Diversity and Social Capital in Indonesia. *Word Development*, 76, 376-395. <https://doi.org/10-1016/j.worddev.2014.10.028>.
- McCrimmom, A. W. (2015). Inclusive Education In Canada: Issues in Teacher Preparation. *Intervention in School and Civic*, 50(4), 234-237. <https://doi.org/10.1177/1053451214546402>.
- Muhkam, M. F. (2022, July). The Role of Civic Education Learning In University As Moderate Education For College Student. In *Proceeding International Conference on Islam And Education (Iconie)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-10).
- Molan, B. (2009). Hannah Arendt: Kekerasan Bukan Tindakan Politik, Namun Bukan Tanpa Resiko. *Respons: Jurnal Etika Sosial*, 14(01).
- Nashir, H., & Si, M. (2019). Moderasi Indonesia dan Keindonesiaan: Perspektif Sosiologi. Pidato Pengukuhan Guru Besar UMY, Yogyakarta, Available at: Google Scholar.
- Nurdin, E. S. (2017). Civic Education policies: Their effect on university students' spirit of nationalism and patriotism. *Citizenship, Social and Economics Education*, 16(1), 69–82. <https://doi.org/10.1177/2047173416688039>.
- Puspita, R., & Arif, B. (2014). Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Jurnal Citizenship*, 4(42), 69-85. <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/6283/3330>.

- Qodir, Z. (2016). Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 5 , No. 1
- Rapp, C., & Freitag, M. (2015). Teach201ng Tolerance? Associational Diversity and Tolerance Formation. *Political Studies*, 63(5), 1031-1051. <https://doi.org/10.1111/1467-9248.12142>.
- Rizki, A. M., & Djufri, R. A. (2019). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Bhineka Tunggal Ika Terhadap Angka Rasisme dan Diskriminasi di Indonesia 2019. *Penelitian Agama*, 6(1), 19–32. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/2033>.
- Schmid, A. P. (2013). Radicalisation, de-radicalisation, counter-radicalisation: A conceptual discussion and literature review. *ICCT Research Paper*, 97(1), 22.
- Thomas, K. M., Tran, N. M., & Dawson, B. L., (2010). An inclusive strategy of teaching diversity. *Advances in Developing Human Resources*, 12(3), 295-311. <https://doi.org/10.1177/1523422310375035>.
- Wambre, E., & Jeong, D. (2018). Oral Tolerance Development and Maintenance. *Immunology and Allergy Clinics of North America*, 38(1), 27-37. <https://doi.org/10.1016/j.iac.2017.09.003>.
- Winarno, Dwi. (2006). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan* . Bumi Aksara, Jakarta.
- Zuchdi, D., Agustian, A. G., Hidayat, K., Sardiman, A., Marzuki, M., & Ode, S. L. (2009). Pendidikan karakter: Grand design dan nilai-nilai target. *Yogyakarta: UNY Press. Moral Doing/Learning to Do*.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013.  
Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.